

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern ini media massa menempati tempat tertinggi yang digunakan oleh masyarakat. Munculnya media massa tentu dapat dijadikan sebagai sarana dalam menyebarkan dakwah. Sebab dakwah menjadi suatu kewajiban bagi seluruh umat manusia sebagaimana yang termuat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Kewajiban tersebut mempunyai maksud dan tujuan tertentu untuk mengajak serta mengingatkan kepada mad'u agar selalu berbuat kebaikan serta menjahui keburukan.

Dalam menyampaikan dakwah, akhlak adalah ajaran agama islam yang paling utama. Karena pada hakekatnya akhlak adalah inti atau poros di mana tujuan hidup manusia berada. Jika akhlak orang itu baik, maka ia akan sejahtera lahir batin. Namun di sisi lain, jika akhlaknya buruk maka rusaklah lahir batinnya.² Dalam menyebarkan dakwah saat ini dapat dilakukan dengan berbagai sarana seperti media elektronik, cetak dan online. Jadi, dalam menyebarkan dakwah media massa dapat berperan penting di dalam menyebarkan agama islam. Sebab setiap kata yang keluar dari ucapan manusia terbatas oleh jarak, berbeda dengan sarana komunikasi massa, jangkauan yang dicakup dalam berdakwah tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.³ Sehingga

² Rahayu Prita, "*Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Baerthes)*", skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020, diakses pada tanggal 28 Maret 2022.

³ Maisal Jannah, "*Keteladanan Tokoh Dalam Serial Animasi Nussa Official*", Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, Vol.3, No.2. (2020), 2.

komunikasi massa dapat diakses kapan saja, di mana saja, mudah serta dapat diulang terus menerus. Dakwah melalui media online saat ini banyak diminati masyarakat dalam bentuk kajian, ceramah, series, termasuk salah satunya adalah film.

Film merupakan audio visual yang dapat menghasilkan suara serta gambar bergerak. Film dapat dikategorikan berdasarkan cerita, genre dan orientasi pembuatannya, sehingga memungkinkan penonton film untuk memilih serta menentukan film yang mereka sukai dan inginkan. Salah satunya ialah film animasi yang sudah banyak dikenal masyarakat dengan hasil mengubah gambar tangan menjadi gambar yang bergerak, maka dari itu bukan merupakan hal baru bagi anak-anak maupun orang dewasa. Film animasi biasa disebut juga film kartun, yang awalnya merupakan sarana hiburan bagi anak-anak dan dikemas dengan cara yang menyenangkan, unik dan menarik. Seiring dengan perkembangan teknologi, film animasi memberikan edukasi pesan islami dan ilmu-ilmu pendidikan agama bagi anak-anak.⁴ Film animasi dapat dijadikan sebuah metode dakwah untuk menyampaikan sebuah pesan, terutama pesan akhlak. Salah satu film animasi yang mengedukasi yang berisi pesan akhlak dan masih merupakan pilihan oleh para konsumen ialah film animasi Omar dan Hana yang diciptakan oleh Fadillah Abdur Rahman dan dianimasikan oleh Digital Durian.⁵

⁴ Femiya Nur Fareza, "Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak Dalam Film Animasi 'Riko The Series' Episode Mengenal Ira' Miraj (Analisis Wacana Teks Tuen A. Van Dijk), *Skripsi*, Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021, diakses pada tanggal 28 2022.

⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Omar_%26_Hana. Diakses pada 25 April 2022, pukul 23:00 WIB.

Animasi Omar dan Hana merupakan program yang diproduksi oleh Astro Malaysia yang telah kerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan *Digital Durian (DD) Animation Studio*. Sebuah tayangan animasi yang menyampaikan pesan islami melalui lagu-lagu untuk anak-anak berusia satu tahun hingga enam tahun.⁶ Tayangan film animasi Omar dan Hana dapat ditonton pada akun *youtube* yang bernama “Omar & Hana- Lagu Kanak-kanak Islam”, pada 22 Februari 2017 Omar dan Hana mulai bergabung dengan *youtube* dan sudah memiliki 5,38 juta subscriber, terdapat 475 video pada konten youtubanya dan telah ditonton hingga 1 Miliar lebih.

Film animasi Omar dan Hana ini menggambarkan seputar keseruan keluarga kakak adik Omar dan Hana, di mana ibu dan ayahnya suka mencontohkan nilai-nilai islam dengan lagu-lagu dan gerak. Adapun dalam setiap episode cerita Omar dan Hana terdapat pesan akhlak diantaranya pada episode izinkan dulu mempunyai durasi 2:08 menit dalam episode ini berisi tentang jika kita meminjam sesuatu harus izin terlebih dahulu karena kita harus menghormati dan menyayangi orang lain.⁷ Pada episode eksperimen mempunyai durasi 11:00 menit dalam episode ini mengajarkan kita untuk berkat jujur dengan apa yang sudah kita perbuat.⁸ Pada episode amanah mempunyai durasi 2:08 menit dalam episode ini mengajarkan kita untuk

⁶Rtv, “Program Animasi Spesial Ramadan RTV :Omar Hana”, <https://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>, Diakses pada 15 Februari 2022, pukul 15:30 WIB.

⁷ Omar & Hana-Lagu Kanak -Kanak Islam, “Izinkan Dulu” https://youtu.be/be/gKV_AyecNtM, diakses 3 September 2022.

⁸ Omar & Hana-Lagu Kanak -Kanak Islam, “Eksperimen” <https://youtu.be/Un4oyJHGN8g>, diakses 19 Agustus 2022.

amanah dalam meminjam barang milik orang lain.⁹ Seperti pada episode kuatnya memiliki durasi 7.14 menit dalam episode ini kita diajarkan untuk bersabar menahan amarah.¹⁰ Pada episode main basikal mempunyai durasi 7.14 menit dalam episode ini berisi tentang berdo'a sebelum melakukan sesuatu.¹¹ Pada episode makan besar mempunyai durasi 11.13 menit dalam episode ini berisi tentang berbagi/bersedekah.¹² Pada episode jangan membazir mempunyai durasi 2.00 menit dalam episode ini mengajarkan kita tidak membuang-buang makanan.¹³

Pada film animasi Omar dan Hana ini menjadi objek penelitian karena kisah yang terdapat dalam film tersebut menggambarkan aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak, sehingga akan mudah memahami pesan yang terkandung di dalam film tersebut. Metode penyampaian dakwah dikemas dengan unik dan menarik yakni melalui metode bernyanyi. Sehingga tidak membuat bosan dan dapat menjadikan daya tarik tersendiri bagi anak-anak. Sehingga pada penelitian ini peneliti fokus pada “Analisis Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Omar dan Hana Karya Fadillah Abdur Rahman” pada episode izinkan dulu, eksperimen, amanah, kuatnya, main basikal, makan besar, dan jangan membazir dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

⁹ Omar & Hana-Lagu Kanak -Kanak Islam, “Amanah”, <https://youtu.be/16Dufpa6-Zk>, diakses pada 15 September 2022.

¹⁰ Omar & Hana-Lagu Kanak -Kanak Islam, “Kuatnya”, <https://youtu.be/2DM-lweW5Dk>, diakses pada 25 Juli 2022.

¹¹ Omar & Hana-Lagu Kanak -Kanak Islam, “Main Basikal”, <https://youtu.be/93rMWH7aqr8>, diakses pada 25 Juli 2022.

¹² Omar & Hana-Lagu Kanak -Kanak Islam, “Makan Besar”, <https://youtu.be/lm8yx4XUaUI>, diakses pada 25 Juli 2022.

¹³ Omar & Hana-Lagu Kanak -Kanak Islam, “Jangan Membazir”, <https://youtu.be/0VIwwdC1ieE>, diakses pada 25 Juli 2022.

B. Fokus Penelitian

Pada latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan akhlak dalam film “animasi Omar dan Hana” karya Fadillah Abudur Rahman?
2. Bagaimana makna pesan akhlak dalam film “animasi Omar dan Hana” karya Fadillah Abdur Rahman dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan akhlak dalam film “animasi Omar dan Hana” karya Fadillah Abdur Rahman.
2. Untuk menganalisis makna pesan akhlak dalam film “animasi Omar dan Hana” karya Fadillah Abdur Rahman dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan di program Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya terkait pesan akhlak dalam film animasi.
2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan, wawasan dan juga membuat mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menjadi individu kreatif dalam menyebarkan dakwah dan juga dapat menjadi informasi dasar bagi peneliti serupa, sehingga dapat digunakan sebagai pelengkap dan pemandangan pada penelitian yang telah ada sebelumnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah sumber referensi dan acuan bagi kalangan akademis untuk bisa digunakan sebagai penunjang penelitian berikutnya dengan jangkauan luas untuk bahan perbandingan khususnya bagi program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dan kata dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan definisi pokok dan teori yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan judul yang telah peneliti buat, yaitu :

1. Pesan Akhlak

Pesan akhlak ialah pesan yang berisikan mengenai tingkah laku, watak dan karakter manusia. Akhlak terbagi menjadi dua, yakni akhlak madzmumah yaitu akhlak baik dan akhlak mahmudah yaitu akhlak yang tidak baik atau buruk.¹⁴

2. Film Animasi Omar dan Hana

Film animasi yakni serangkaian gambar tangan yang bergerak cepat dan saling berhubungan. Omar dan Hana merupakan serial animasi anak

¹⁴ Dedy Wahyudi, *"Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembalajarannya"*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 2-3.

yang bergenre hiburan pendidikan. Omar berusia enam tahun dan Hana berusia empat tahun.

Ada beberapa episode yang berisi tentang pesan akhlak diantaranya pada episode izinkan dulu bercerita tentang jika kita meminjam sesuatu harus izin orangnya terlebih dahulu karena kita harus menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda. Pada episode eksperimen mengajarkan kita untuk berkat jujur dengan apa yang sudah kita perbuat. Pada episode amanah bercerita tentang mengajarkan kita untuk amanah dalam meminjam barang milik orang lain. Pada episode kuatnya bercerita tentang kita harus bersabar menahan amarah. Pada episode main basikal bercerita tentang mengajarkan kita untuk selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu, saling tolong menolong dan bersyukur. Pada episode makan besar bercerita tentang mengajarkan kita untuk berbagi kepada sesama. Pada episode jangan membazir bercerita tentang mengajarkan kita untuk menghabiskan makanan karena ini termasuk mubadzir (membuang-buang makanan).

3. Semiotika Roland Barthes

Semiotika menurut istilah berasal dari Bahasa Yunani, *semion* artinya “tanda” atau *seme* artinya ”penafsir tanda”. Dalam istilah Roland Barthes semiotika ialah bagaimana memahami manusia dan menafsirkan sesuatu. Dengan demikian objek bukan hanya membawa sebuah informasi dalam berkomunikasi, tetapi suatu objek membangun sistem tanda terstruktur.¹⁵ Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi

¹⁵ Nawiroh Vera, “*Semiotika dalam Riset Komunikasi*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 26.

dua tahap (*two order of signification*). Signifikasi tahap pertama artinya hubungan antara petanda dan penanda dalam bentuk nyata yakni denotasi makna secara langsung. Signifikasi tahap kedua ialah konotasi makna yang secara mendalam. Dalam semiotika Roalnd Barthes terdapat signifikasi tahap kedua berupa mitos yakni asumsi yang sudah terbentuk lama dalam masyarakat dalam kurun waktu tertentu.¹⁶

F. Telaah Pustaka

Peneliti mencari referensi dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti pilih. Adapun beberapa penelitian yang telah ditemukan, diantaranya:

1. Jurnal penelitian yang berjudul “Keteladanan Tokoh Dalam Serial Animasi Nussa Official”, Maisal Jannah, Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam, 2020. Tujuan dari penelitian Maisal ialah untuk mengetahui pesan dakwah yang ada dalam serial animasi Nussa dan ingin tahu bagaimana keteladanan tokohnya menggunakan teori analisis isi. Hasil penelitian Maisal didapatkan bahwa animasi Nussa dan Rara adalah animasi islami yang menyampaikan sebuah pesan dakwah yakni bil hal, bil lisan, dan bil qudwah dengan nilai-nilai aqidah, syariah, dan akhlak.

Persamaan dari penelital Maisal dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yakni jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada, metode penelitian yang mana penelitian Maisal Jannah menggunakan analisis isi, sedangkan peneliti menggunakan analisis

¹⁶ Alex Sobur, “*Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015),128.

semiotika Roland Barthes, serta objek yang digunakan Maisal ialah animasi Nussa dan Rarra sebagai media dakwah, sedangkan peneliti menggunakan animasi Omar dan Hana sebagai media dakwah.¹⁷

2. Jurnal yang berjudul “Semiotika Pesan Akhlak dalam Film Pendek Kaya Tanpa Harta” Jurnal Komunikasi Islam, Vol 10, No 01, Juni 2020 oleh Sarah Fitriany dan Muhammad Hildan Aziz, penelitian Sarah dan Hildan bertujuan untuk memahami sebuah makna pesan akhlak dalam film Tersebut, menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian Sarah dan Hildan yakni pesan akhlak yang meliputi sabar dalam menghadapi masalah, saling sayang terhadap sesama, serta bertaubat ketika berbuat khilaf.

Persamaannya ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes dan sama-sama menggunakan film. Perbedaannya yakni terletak pada objek penelitian, objek penelitian Sarah dan Hildan yakni film pendek Kaya Tanpa Harta, adapun penelitian ini menggunakan film animasi Omar dan Hana.¹⁸

3. Jurnal penelitian yang berjudul “Dakwah Melalui Film Animasi” Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 9, No 2, 2018 oleh Arief Rachman dan Ismi Nadiyahati, tujuan penelitian Arief dan Ismi yakni untuk mengetahui pesan dakwah pada film animasi Syamil dan Dodo, jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian Arief dan Ismi yaitu pesan

¹⁷ Maisal Jannah, “Keteladanan Tokoh Dalam Serial Animasi Nussa Official”, Jurnal Peurawi : Media Kajian Komunikasi Islam, Volume 3, Nomor. 2, (2020).

¹⁸ Sarah Fitriany, Muhammad Hildan Azizi, “Semiotika Pesan Akhlak Dalam Film Pendek Kaya Tanpa Harta”, Jurnal Komunikasi Islam, Volume. 11, Nomor. 01, (Juni 2021).

akhlak hormat kepada teman dan sahabat, sukarela, berbuat baik, pesan akidah sabar dan jujur, pesan syariah sholat dan puasa.

Persamaannya ialah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan sama-sama menggunakan film. Perbedaan pada penelitian Syamil dan Dodo yakni pada objek penelitian. Objek penelitian Arief dan Ismi yaitu film animasi Syamil dan Dodo berjudul sabar, adapun pada penelitian ini menggunakan film animasi Omar dan Hana.¹⁹

4. Jurnal penelitian yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah dalam Tayangan Omar dan Hana” Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol 9 No. 1, 2022 oleh Indah Wulan Sari, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam 5 episode film animasi Omar dan Hana, jenis penelitian yang digunakan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa pesan dakwah, yakni : mengajarkan tentang sifat jujur, menjaga kebersihan, tolong menolong, husnuzon, dan mengajarkan bahwa setiap aktivitas dapat bernilai ibadah.

Persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan juga sama-sama menggunakan film animasi Omar dan Hana sebagai objek penelitiannya. Perbedaannya yaitu dalam pengambilan episode yang ada dalam film animasi Omar dan Hana.²⁰

¹⁹ Arie Rachman, Ismi Nadiyah, “*Dakwah Melalui Film Animasi*”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Volume. 9, Nomor. 2, (November, 2018).

²⁰ Indah Wulan Sari “*Analisis Pesan Dakwah dalam Tayangan Omar dan Hana*” Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 9. Nomor 1, (2022).

5. Skripsi penelitian dengan judul *Kajian Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana*, yang diteliti oleh Iqbal Maulana Yusuf, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020, skripsi Iqbal bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dan analisis semiotika Roland Barthes mengenai pesan dakwah yang ada pada film animasi Omar dan Hana. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif serta menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan penelitian ini meneliti sepuluh episode. Hasil penelitian ini ditemukan unsur akidah, akhlak dan syariah.

Perbedaan yang mendasar antara skripsi Iqbal Maulana Yusuf menggunakan objek penelitian film animasi Omar dan Hana sepuluh episode yakni abang Omar dulu, makan dengan bismillah, jom kita tolong, air habis, jus viral, pinjem boleh?, macam mana ini?, hana takut, rezeki, dan anak yang soleh, adapun pada penelitian ini menggunakan film animasi Omar dan Hana tujuh episode yakni kuatnya, main basikal, jangan membazir, makan besar dan izinkan dulu. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes.²¹

6. Skripsi penelitian dengan judul *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin & Ipin Tema Mulanya Ramadhan dan Tibanya Syawal*, yang diteliti oleh Sindi Iranada, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, skripsi Sindi bertujuan guna mengetahui pesan dakwah pada film animasi Upin & Ipin episode

²¹ Iqbal Maulana Yusuf, "*Kajian Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana*", Skripsi, Program Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020, diakses pada tanggal 25 Juli 2022.

mulanya ramadhan dan tibanya syawal yakni aqidah, syariah dan akhlak, menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif serta menggunakan analisis isi yang dikemukakan Ole R. Holsti. Hasil penelitian Sindi terdapat 3 jenis pesan dakwah yakni pesan aqidah tentang iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah yakni dengan mengaji atau membaca Al-Qur'an, pesan syariah ada satu yakni mengenai puasa, pesan akhlak yang terkandung di dalamnya yaitu, tolong menolong, meminta maaf, saling menghargai, mengucapkan salam, bersilaturahmi, sabar, mengakui kesalahan, saling berbagi, bersyukur, jujur, dan berterimakasih. Persamaan pada penelitian ini ialah menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan sama-sama menggunakan film. Perbedaannya ada pada objek serta metode penelitian yang digunakan. Objek penelitian Sindi yaitu film animasi Upin & Ipin dengan menggunakan teori analisis Isi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan film animasi Omar dan Hana dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.²²

²² Sindi Iranada, "*Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode Mulanya Syawal dan Tibanya Syawal*", Skripsi, Pogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021, diakses 28 Maret 2022.